

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini memaparkan tentang pokok-pokok bahasan, yakni (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi penelitian, dan (7) ruang lingkup penelitian, (8) definisi istilah. setiap pokok bahasan dipaparkan secara berurutan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Pengamatan yang dilakukan pada film Mariposa yang tayang di bioskop pada bulan maret tahun 2020, menunjukkan bahwa dalam film Mariposa tersebut terdapat tuturan yang mengandung bentuk dan strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta oleh tokoh utama wanita yang diperankan oleh Adisty Zara sebagai Natasha Kai Loovy yang terdapat dalam tuturan berikut ini :

Contoh :

konteks :pemeran utama wanita mengejar pemeran utama laki laki untuk berkenalan dan meminta no telfon pemeran laki laki sekaligus sebagai permulaian pernyataan cinta pemeran utama wanita kepada pemeran utama laki-lak

Natasha Kai Loovy :” hai iqbal, boleh minta nomor telfon?, hai nama aku Natasha Kai Loovy biasa di panggil acha 6 bulan lagi ulang tahun ke 17 tahun dan empat bulan lalu baru di transfer kesekolah ini jadi sekarang kelas 11 fisika 3,Acha di rumah cuma tinggal sama mamah karena papa acha tugas di korea, bye the way acha jomblo lo”

(EMPC.4.D 01.39-02.15)

Data tersebut menunjukkan pada detik 01.39 hingga detik 02.15 bahwa dalam tuturan tersebut terdapat bentuk dan strategi tuturan ekspresif menyatakan

perasaan cinta yang dilakukan oleh tokoh utama wanita kepada pemeran utama laki-laki. Ekspresi menyatakan perasaan cinta tersebut terdapat pada film Mariposa yang berdurasi selama 1 jam 44 menit percakapan tersebut dilakukan oleh pemeran utama wanita untuk ekspresif menyatakan perasaan cinta. Ekspresif merupakan bagian dari tuturan lokusi tuturan menyatakan sesuatu yang dirasakan untuk menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang dialami oleh penutur menurut Yule (dalam Maharani,2021, hal.18). sejalan dengan pendapat tersebut tindak tutur ekspresif dengan istilah evaluatif. Tuturan-tuturan memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat, dan menyanjung termasuk ke dalam jenis tindak tutur ekspresif ini Freezer (dalam Yuniarti,2015, hal. 36)

Fenomena bentuk dan strategi tuturan ekspresif menyatakan perasan pada film Mariposa ini, tuturan di lakukan oleh tokoh utama wanita kepada pemeran utama laki-laki yang disukainya di sekolah. Tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta merupakan tuturan ekspresif memberikan salam yang merupakan pernyataan cinta emosi positif yang menyatakan cinta kasih kepada pemeran utama laki-laki sebagai laki-laki yang disukai oleh pemeran utama laki-laki (Angga Yunanda) yang memerankan Iqbal Guana. Tuturan yang diujarkan oleh pemeran utama wanita yaitu menyampaikan mengenai ketertarikannya terhadap pemeran utama laki-laki, dengan bentuk dan strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta mengenai ketertarikannya terhadap lawan jenis pemeran utama wanita. Berikut merupakan salah satu tuturan yang digunakan terdapat bentuk dan strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta oleh tokoh utama wanita

kepada orang tua:

Konteks : Pemeran utama wanita menolak ajakan untuk menonton film kepada mamanya karena sedih tidak mendapatkan nomer pemeran utama laki-laki, sehingga mamanya mengerti dan memberinya semangat sehingga pemeran utama wanita menyatakan perasaan cintanya dengan ucapan terimakasih.

Natasha Kai Loovy:”Iqbal”

Ibunya Acha /Kirana :”Iqbal ,hmm Acha gak usahkawatir karna otak Acha itu pinter pasti bisa *hwating* , semangat ya muahh“(memeluk acha dan menciumnya)

Natasha Kai Loovy:”makcih”

(EMPC.1.A. 14.23-14.53)

Tuturan tersebut merupakan percakapan yang mengandung bentuk dan strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta oleh pemeran utama wanita yang dituturkan kepada orang tuanya yaitu mamanya (Mama Acha/ Kirana). Pemeran utama wanita menyatakan perasaan cinta tersebut terjadi pada detik 14.23 hingga detik 14.53 yang di tuturkan oleh (Natasha Kai Loovy) yang diperankan oleh Adisty Zara sebagai pemeran utama wanita dan (Mama Acha/ Kirana) yang diperankan oleh Ersya Mayori. Tuturan yang terjadi di ruang tamu ketika pemeran utama wanita menolak ajakan mamanya untuk menonton film kemudian pemeran utama wanita bercerita bahwa dia belum mendapatkan nomor dari laki-laki yang disukainya sehingga mamanya tau mengapa anaknya sedih kemudian mamanya memberikan semangat ketika pemeran utama wanita menebut nama laki-laki yang disukainya “Iqbal”, mamanya memberikan semangat dengan berkata ”Iqbal, hmm Acha gak usah kawatir karna otak acha itu pinter pasti bisa *hwating*, semangat ya muahh“ (memeluk Acha dan menciumnya), karena perkataan tersebut mengekspresikan tuturan pernyataan perasaan cintanya dengan berterimakasih kepada mamanya karena emosi positif yang berikan oleh mamanya. Bentuk tuturan tersebut merupakan tuturan menyatakan perasaan cinta tindak tutur langsung tidak literal dimana penutur menyampaikan pernyataan cintanya dengan tipe kalimat sesuai dengan apa yang disampaikan yaitu mengucapkan terimakasih,

dan maksudnya dari tuturan tersebut yaitu menyatakan rasa terimakasihnya namun tuturan tersebut tidak sesuai dengan maknanya yaitu menyatakan perasaan cinta karena telah di perhatikan dan mendukung hubungannya dengan pemeran utama laki-laki yang di cintainya.

Bentuk dan strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta dalam film mariposa yang dilakukan oleh tokoh utama wanita juga terjadi pada 14.23 hingga 14.53, percakapan tersebut terjadi antara Natasha Kai Loovy dan ibunya (Kirana), pernyataan cinta pemeran utama wanita bukan hanya kepada pemeran utama laki-laki namun, dengan orang-orang terdekat pemeran utama wanita yaitu orang tua (mama Acha/Kirana) dan sahabatnya (Manda). Berikut merupakan tuturan menyatakan perasaan cinta kepada sahabatnya yaitu (Manda) yang di perankan oleh Dania Salsabila.

Konteks : pemeran utama wanita yang awalnya bertengkar kemudian pemeran utama laki-laki menyatakan perasaan kepada pemeran utama wanita dan sahabatnya menerima dan memaafkannya karena pemeran utama wanita menyadari bahwa sahabatnya sangat sayang hingga melakukan hal tersebut.

Acha /Natasha Kay Loovy:”makasih amanda , udah jadi sahabat acha yang baik “
(EMPC.4.B.01.49.17-01.49.28)

Percakapan tersebut merupakan salah satu tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta yang terjadi pada detik 01.49.17 hingga detik 01.49.28 yang dituturkan oleh pemeran utama wanita (Natasha Kai Loovy) diperankan oleh Adisty Zara kepada sahabatnya (Manda) yang diperankan oleh Dania Salsabila. Pemeran utama wanita mengawali percakapannya dengan memeluk sahabatnya dan kemudian mengucapkan tindak tutur ekspresif berterima kasih sebagai bentuk pernyataan cinta kepada sahabatnya. Tuturan tersebut juga terdapat strategi tuturan yang digunakan oleh pemeran utama wanita pada sahabatnya yaitu bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan positif, hal tersebut

dikarenakan penutur menginginkan lawan tutur untuk memafkan apa yang telah diperbuat pemeran utama wanita (Natasha Kai Loovy) karena sebelumnya penutur dan lawan tutur bertengkar sehingga pernyataan perasaan cinta dalam bentuk terimakasih tersebut dapat di terima oleh pendengar selain itu penutur juga menghindari ketidak setujuan lawan tutur dan menggunakan basa basi dengan bertutur “udah jadi sahabat Acha yang baik”.

Berdasarkan contoh (1), (2), dan (3) yang telah di jelaskan di atas bahwa tuturan tersebut mengandung tindak tutur ekspresif yang dituturkan oleh pemeran utama wanita pada diri sendiri, tokoh utama laki-laki, orang tua ,dan teman-teman dekatnya. Tindak tutur ekspresif tersebut dituturkan oleh penutur (pemeran utama wanita) dengan berbagai bentuk dan strategi sesuai data yang ditemukan dalam film mariposa. Tindak tutur sebuah fenomena individu psikologis seseorang ketika kemampuan bahasa si penutur terhadap situasi tertentu, dilihat dari makna dan tindakan yang muncul dalam makna tuturan menurut Chaer (dalam Kurniasari,2019, hal. 02). Ekspresif termasuk dalam tindak tutur ilokusi, menurut menurut Searle (dalam Sari,2012, hal. 07), tindak tutur yang menyatakan sikap psikologis seseorang terhadap suatu keadaan tutur agar apa yang di sampaikan penutur dapat dipahami oleh lawan tutur. Berdasarkan penjelasan di atas tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur mengenai ungkapan sifat. Pembahasan penelitian ini mengenai ekspresif menyatakan perasaan cinta. Merupakan bagian dari emosi positif yang digunakan penutur kepada lawan tutur dalam hal ini adalah emosi positif yang digunakan pemeran utama wanita kepada orang yang berada di dekatnya yaitu pemeran utama laki-laki (kekasihnya),orang tua,dan sahabatnya.

Pada hakikatnya, suatu emosi adalah suatu pengalaman yang sadar, kompleks dan meliputi unsur perasaan, yang mengikuti keadaan fisiologis dan mental yang muncul serta penyesuaian batiniah, dan mengekspresikan dirinya dalam tingkah laku yang tampak. Manz (dalam Zahara, 2017, hal. 98) menyebutkan bahwa dalam kamus the new world dictionary mendefinisikan *emotion* (berasal dari bahasa Prancis dan Latin) yang berarti mengganggu atau mengacaukan, sebagai setiap perasaan khusus, jenis reaksi kompleks apapun dengan manifestasi baik secara mental maupun fisik. Kemudian emosi di klasifikasikan menjadi emosi positif dan emosi negatif.

Emosi positif penting untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena emosi positif membantu individu menghadapi permasalahan dari waktu ke waktu. Emosi positif berguna untuk dapat membangun sumber daya psikologis yang bertahan lama dan memicu semangat ke atas menuju peningkatan kesejahteraan emosional. Emosi positif menghasilkan pemikiran dan tindakan baru yang mungkin saja tidak penting bagi seseorang, namun, seiring waktu emosi positif dapat mengubah hidup seseorang. Misalnya rasa ingin tahu yang tinggi dapat menjadikan seseorang menjadi ahli, atau kasih sayang dan hiburan bersama dapat menjadi hubungan harmonis yang berlangsung seumur hidup. Emosi positif memberikan efek seperti kesehatan, kesejahteraan, dan kebaikan yang dapat berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Maka dari itu emosi positif pernyataan cinta yang dituturkan oleh pemeran utama wanita merupakan usaha yang dilakukan agar hubungan dengan orang disekitarnya lancar dan harmonis khususnya kekasihnya, orang tua, dan sahabatnya.

Fokus dalam penelitian ini adalah bentuk dan strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta yang dituturkan oleh pemeran utama wanita pada film *mariposa* yang di bagi menjadi beberapa jenis, tindak tutur langsung literal, tindak tutur tidak langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, tindak tutur tidak langsung tidak literal, dan strategi tuturan di bagi menjadi 5 yaitu berterus terang tanpa basa basi, berterus terang dengan basa-basi menggunakan kesantunan positif, berterus terang dengan basa-basi menggunakan kesantunan negatif, bertutur secara samar, bertutur di dalam hati.

Penelitian ini dilakukan karena ingin mengentahui bagaimana seorang wanita menyatakan perasaan cinta terlebih dahulu karena pada umumnya laki-laki yang menyatakan cinta pada wanita hal ini dikarenakan wanita memiliki sifat pasif dan laki-laki memiliki sifat aktif dimana sifat yang bertentangan tersebut asertif. Menurut Towned (dalam Wardiani,2022, hal. 42) berargumentasi bahwa dalam konteks jenis kelamin, asertivitas sering tertukar dengan agresivitas. Perilaku asertif yang melekat pada laki-laki akan dapat disalah pahami sebagai perilaku agresif ketika diekspresikan oleh perempuan. Pendapat tersebut masyarakat memiliki pendapat yang tabu sehingga ketika wanita bersifar di agresif merasa hal tersebut bukan seperti umumnya maka dari itu peneliti ingin mengetahui apa saja bentuk dan strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta yang digunakan oleh pemeran utama wanita.

Penelitian terdahulu oleh Prapti Wigati Purwaningrum (2017) dengan judul "*strategi bertutur dalam tuturan memerintah pada situasi komedi tukang ojek pangkolan (eps.09)*". Diketahui bahwa dalam sinetron ojek pengkolan terdapat strategi tutur yang digunakan untuk mengetahui strategi tutur dipengaruhi

oleh hubungan antara penutur dan mitra tutur. Penelitian terdahulu kedua oleh Narhamida dan Tressyalina (2019) dengan judul "*setrategi tutur dalam tindak tutur ekspresif bahasa indonesia pada kegiatan diskusi*" penelitian tersebut juga membahas mengenai setrategi tutur dan turuan ekspresif yang digunakan. Adapun perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya pada penelitian ini berfokus tuturan menyatakan pernyataan cinta yang dituturkan kepada kekasih, orang tua dan sahabatnya berhubungan dengan bentuk dan strategi tuturan yang digunakan oleh tokoh utama wanita.

1.2 Masalah Penelitian

Masalah penelitian merupakan inti persoalan dalam penelitian yang akan dicarikan penyelesaiannya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut merupakan masalah penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut.

- a) Bagaimana bentuk tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta?
- b) Bagaimana strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang ingin dicapai oleh peneliti dalam suatu penelitian, adanya fokus penelitian meminimalisir adanya konteks yang berlebihan dalam penelitian. Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan bentuk dan strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta oleh pemeran utama wanita pada film *mariposa*, yang terhadap implikatur menyatakan pernyataan cinta oleh tokoh utama. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur yaitu tindak tutur langsung literal, tindak tutur tidak langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, tindak tutur tidak langsung tidak literal dan strategi tuturan

berterus terang tanpa basa-basi (*bald record*), berterus terang dengan basa-basi berupa kesantunan positif (*on record with positive politess*), berterus terang dengan basa basi berupa kesantunan negatif (*on record with negatif politeness*), bertutur secara samar (*off record*) "bertutur di dalam hati" penutur memilih diam

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah suatu hal yang hendak dicapai oleh peneliti dalam suatu penelitian. Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Untuk mengetahui bentuk tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta.
- b) Untuk mengetahui strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dan keuntungan dari diadakannya suatu penelitian. Berikut merupakan manfaat dari hasil penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai berikut.

- a) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keilmuan peneliti dalam tindak bentuk dan strategi tuturan ekspresif, sebagai ilmu untuk bekal sebagai pendidik nanti.
- b) Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yakni digunakan untuk refrensi yang mengambil pokok pembahasan yang sama.
- c) Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai bentuk dan strategi tuturan ekspresif khususnya pada film

- d) Bagi penonton film mariposa, hasil penelitian diharapkan dapat mengerti mengenai bentuk dan strategi tuturan ekspresif yang digunakan dalam film mariposa

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yakni terhadap strategi tutur yang digunakan oleh tokoh utama untuk menyatakan perasaan dalam film mariposa. Peneliti mengasumsikan penggunaan bentuk dan strategi tutur ekspresif dalam sebuah film. Penelitian yang difokuskan untuk mengkaji bentuk dan strategi tuturan ekspresif pada film ini yang terdapat pada dialog dan adegan yang dituturkan oleh tokoh utama wanita dimana pada umumnya pernyataan cinta dinyatakan oleh seorang laki-laki. Hal yang kebalikan dari hal yang biasa merupakan tindakan asertif dimana masyarakat berpendapat bahwa hal tersebut adalah hal yang tidak biasa dilakukan pada umumnya. Penelitian terdapat tuturan menyatakan perasaan cinta dari bentuk dan strategi yang dituturkan oleh pemeran utama wanita. Hasil dari penelitian ini akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang mengkaji mengenai kajian pragmatik atau bidang yang sama.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk dapat mengetahui batasan batasan yang dimiliki oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut :

- a) Ruang lingkup penelitian ini adalah strategi tutur berupa (a) bentuk tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta, (b) strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta yang terdapat pada film mariposa.

- b) Data penelitian ini berupa kata, kalimat, atau dialog yang dituturkan oleh pemeran utama wanita yang terdapat dalam film mariposa yang menunjukkan strategi tutur (a) bentuk tuturan ekspresif dalam film mariposa, (b) strategi tuturan ekspresif yang terdapat pada film mariposa .

Sumber data pada penelitian ini adalah film mariposa 2020 karya dari sutradara Fajar Bustomi. Film mariposa pertama tayang pada bulan maret 2020. Film mariposa 2020 berdurasi selama 115 menit 44 detik, novel ini menceritakan mengenai gadis yang mengejar cinta pemuda yang memiliki watak berlawanan pantang menyerah.

1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman baik peneliti maupun pembaca dan untuk menghindari adanya perbedaan dalam menafsirkan istilah atau kata yang berkaitan dengan penelitian. Berikut merupakan uraian dari definisi istilah yang terdapat dalam penelitian ini.

a) Film

Film merupakan suatu cerita yang di susun sedemikian rupa menggunakan kamera, vidio, music, dan efek tehnologi lainnya. Untuk menyampaikan maksud dalam sebuah cerita. Terdapat tuturan tuturan yang dapat dilihat dengan melihat film, tindak tutur yang mengarah pada komunikasi serta interaksi sosial yang terdapat dalam film.

b) Tindak tutur

Tindak tutur merupakan ujaran kalimat yang diucapkan oleh seseorang dalam hal ini pemeran dalam film untuk menyampaikan maksud dari pengujarnya yang diketahui maksudnya oleh pendengar.

c) Strategi tutur

Strategi tutur adalah hal yang harus dilakukan penutur untuk menjaga kesantunan hal tersebut berpengaruh pada ketertarikan lawan tutur ketika penutur dan lawan tutur berbicara.

d) Mariposa 2020.

Film Mariposa merupakan film garapan sutradara Fajar Bustomi tahun 2020, sutradara yang juga menggarap film dilan 1990 yang terkenal pada tahun 2018. Film mariposa ini berdurasi 115 menit 44 detik, bercerita mengenai seorang pemuda yang bagaikan kupu-kupu mariposa dikejar namun tak tergapai oleh seorang gadis yang sangat ceria, cantik, dan pintar bersemangat mendekati si pemuda yang berhati dingin, tampan, dan pintar tersebut.

